

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan reklamasi lahan bekas tambang emas di area *Pit* Riska PT J Resources Bolaang Mongondow (PT JRBM) site Lanut, Sulawesi Utara. Kegiatan reklamasi difokuskan pada tiga aspek utama sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018, yaitu penataan lahan, pengendalian erosi dan sedimentasi, serta revegetasi. Metode yang digunakan meliputi studi literatur, observasi lapangan, pengumpulan data primer dan sekunder, serta analisis dan evaluasi berdasarkan kondisi eksisting di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan waktu terbatas dan mencakup area reklamasi seluas 10,23 hektar dari total lahan tambang.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penataan lahan telah dilaksanakan dengan metode *backfilling*, perataan menggunakan *clay*, serta penyebaran tanah pucuk (*topsoil*) meskipun belum seluruhnya sesuai ketebalan ideal 30 cm. Untuk pengendalian erosi, telah dibangun saluran drainase dan sistem terasering serta penanaman tanaman penutup tanah, namun ditemukan beberapa indikasi potensi erosi ringan di beberapa titik. Proses revegetasi dilakukan dengan penanaman tanaman cepat tumbuh dan tanaman lokal dengan jarak tanam 4x4 meter. Meski sebagian tanaman tumbuh baik, variasi ketebalan tanah pucuk berdampak pada ketidakteraturan pertumbuhan vegetasi di beberapa area.

Berdasarkan skoring dari ketiga aspek tersebut dan merujuk pada standar Kepmen ESDM 1827/2018, kegiatan reklamasi di *Pit* Riska secara umum dinilai telah berjalan cukup baik, meskipun belum sepenuhnya memenuhi seluruh indikator secara ideal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa reklamasi yang dilakukan telah mengarah pada pemulihan fungsi ekologis dan sosial lahan, namun masih diperlukan beberapa perbaikan, khususnya dalam aspek revegetasi dan distribusi tanah pucuk. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dan pemangku kebijakan dalam peningkatan efektivitas kegiatan reklamasi pada masa mendatang.

SUMMARY

This study was conducted to evaluate the success of reclamation of former gold mine land in the Pit Riska area of PT J Resources Bolaang Mongondow (PT JRBM) Lanut site, North Sulawesi. Reclamation activities focus on three main aspects in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 K/30/MEM/2018, namely land arrangement, erosion and sedimentation control, and revegetation. The methods used include literature studies, field observations, primary and secondary data collection, and analysis and evaluation based on existing conditions in the field. The study was conducted over a limited period of time and covered a reclamation area of 10.23 hectares of the total mine land.

Observations showed that landscaping has been carried out using the backfilling method, levelling using clay, and spreading topsoil although it has not yet reached the ideal thickness of 30 cm. For erosion control, drainage channels and terracing systems have been built as well as planting ground cover plants, but there are some indications of mild erosion potential at several points. The revegetation process was carried out by planting fast-growing plants and local plants with a spacing of 4x4 metres. Although some plants grew well, variations in the thickness of topsoil resulted in irregular vegetation growth in some areas.

Based on the scoring of the three aspects and referring to the standards of Kepmen ESDM 1827/2018,, reclamation activities at Pit Riska are generally considered to have gone quite well, although they have not fully fulfilled all the requirements.